

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif.

Menurut Suryabrata sumadi (2012 : 75) menyatakan, “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu”. Nursalam (2003 : 85) penelitian deskriptif bertujuan mendiskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa urgen yang terjadi pada masakini, Menurut Arikunto (2010 : 3) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Berdasarkan pendapat diatas dapat kita ketahui bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memberi gambaran mengenai fakta maupun kegiatan dengan keadaan sesungguhnya.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa informasi melalui gambaran secara lebih rinci mengenai program bina diri makan untuk meningkatkan kemandirian pada anak autis di SDLB Mutiara Hati Bumiayu. Data di peroleh menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi, kemudian disusun dengan dideskripsikan dalam bentuk uraian kata-kata serta bahasa, dirangkum dan di pilih sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

B. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah anak autis. Yang di dalam satu kelas terdapat 11 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 2 perempuan.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan Bulan Juli – Agustus 2019

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDLB Mutiara Hati Bumiayu yang beralamat di jalan Jendral Sudirman RT. 04 RW. 05 Desa Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Propinsi Jawa Tengah.

C. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Menurut Sukmadinata (2009 : 284) “Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi deskripsi naratif, walaupun ada angka, angka tersebut dalam hubungan suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah pada generalisasi”.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian.

Data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi pada narasumber yang lebih menguasai permasalahan. dalam permasalahan ini data di ambil di SDLB Mutiara Hati Bumiayu untuk mendapatkan informasi langsung yang berkaitan dengan menumbuhkan kemandirian program bina diri makan pada anak autis.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti lewat surat kabar, sumber arsip, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di dapat melalui wawancara, dan observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012 : 224) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang di butuhkan sesuai dengan standar yang di butuhkan melalui penelitian”. Dalam penelitian ini di gunakan teknik pengumpulan data berupa triangulasi atau gabungan. Di jelaskan oleh Sugiyono (2012 : 241) teknik ini adalah “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Sugiyono (2012 : 145) yaitu “Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang di amati tidak terlalu besar”. Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Penggunaan teknik penamatan di tunjukan agar dapat memperoleh data secara langsung dan sesuai dengan apa yang di butuhkn peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi dengan mengamati langsung pembelajaran bina diri makan pada anak autis yang di laksanakan di SDLB Mutiara Hati Bumiayu.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2012:186) adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer), merupakan pihak yang menunjukkan pertanyaan dan terwawancara (interview), pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan penwawancara”.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru yang menangani anak autis dengan mengajukan pertanyaan guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pembelajaran bina diri makan pada anak autis sebagai fokus penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Melalui kegiatan wawancara maka dapat di peroleh data secara lisan maupun tulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik yang di analisis, di bandingkan dan di padukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh Sukmadinata (2011 : 221). Penghimpunan dan penganalisis dokumen tersebut disesuaikan dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini dalam pengumpulan data selama berada di tempat penelitian. Hal ini di tunjukan untuk dapat memperoleh data-data penunjang dan pelengkapan dari data-data yang telah di dapatkan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan foto kegiatan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa di pertanggung jawabkan maka di perlukan pengecekan data apakah data yang di sajikan valid atau tidak, maka di perlukan teknik keabsahan data/kevalidan data.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiono (2016 : 241) triangulasi

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Penerapan triangulasi teknik yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan selama pembelajaran bina diri makan mengenai program bina diri, pelaksanaan bina diri, dan evaluasi program bina diri. Berdasarkan data hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian peneliti melakukan kroscek dengan data hasil wawancara terhadap guru dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran serta dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru. Jadi keabsahan menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi mengenai pembelajaran bina diri makan pada anak autis yang di laksanakan SDLB Mutiara Hati Bumiayu.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012 : 245), mejelaskan bahwa “analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Sugiyono (2012 : 246), mengemukakan “aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, data conclusion drawing/verifikation.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data yang di tujukan untuk memperoleh kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah di peroleh peneliti selama berada di lapangan, langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2012 : 247-248), mengatakan bahwa reduksi data jika semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

Data dalam penelitian ini di peroleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data direduksi dengan mengklasifikasi atau mengelompokan menjadi beberapa tema, antara lain pembelajaran bina diri makan pada anak autis yang meliputi komponen-komponen program bina diri, pelaksanaan bina diri, dan evaluasi program bina diri. Selain itu tema yang lain meliputi faktor penghambat dalam pembelajaran bina diri makan pada anak autis.

2. Data Display (Penyajian Data)

Sugiyono (2012 : 249-250) menyatakan bahwa setelah data reduksi maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori dan sejenisnya. Yang paling sering dilakukan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplay data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah terjadi.

Data penelitian yang akan di *display* adalah data yang berkaitan dengan pembelajaran bina diri makan pada anak autis.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Data penelitian yang telah di bahas keterkairannya antara tujuan dengan hasil penelitian, kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat di ketahui hasil dari program pembelajaran bina diri makan pada anak autis yang dilaksanakan SDLB Mutiara Hati Bumiayu.